

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan berfungsi sebagai alat utama dalam pengumpulan data dan instrumen pendukung lainnya. Peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai instrumen, menentukan topik penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil mereka.²

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT AS-SALAM Ambon. Dari Tanggal 30 Januari – 28 Februari 2023.

D. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru atau pendidik mata pelajaran Tahsin dan 5 peserta didik SMP IT AS-SALAM kelas VII

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. I.: Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 11.

²*Ibid.*, hlm. 306.

yang akan diteliti.

E. Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan informan yang ada di SMP IT As-Salam Ambon khususnya kepala madrasah, guru tahsin dan anak didik kelas VII.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.³ Data sekunder yang peneliti peroleh antara lain sejarah sekolah, sarana prasarana, visi misi, absensi tahsin, dan sebagainya.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

³ Nusa Putra, *Metode Penelitian, Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 225.

a. Observasi, yaitu pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap hal yang diteliti guna memperoleh data untuk penelitian.⁴ di SMP IT AS-SALAM Ambon.

b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Dengan melakukan teknik wawancara terstandar (*standardized interview*) dan wawancara tidak berstandar (*unstandardized interview*).

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung terhadap Kepala Sekolah,⁵ Guru PAI, serta Peserta Didik untuk menggali informasi lebih lanjut tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen resmi dan fotografi.

G. Analisis Data

Sehubungan dengan keadaan atau peristiwa tersebut. Analisis data mengikuti perolehan data dari temuan pengumpulan data, yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis data adalah untuk mempersempit dan membatasi hasil sehingga menjadi data yang lebih terorganisir, terstruktur, dan bermakna.

⁴Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105.

⁵Kepala Sekolah. Idrus, S.Pd

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang terkumpul di lapangan cukup banyak, maka sangat penting untuk mencatatnya dengan baik dan teliti.⁶

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini peneliti memaparkan atau menyajikan hasil temuan data berupa ringkasan atau kesimpulan dari data yang telah direduksi sebelumnya.⁷

c. *Conclusion/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi),

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Atau berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau jelas.⁸

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang berhasil dihimpun belum tentu semuanya benar dan sesuai dengan fokus penelitian, boleh jadi masih ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain:

a. Memperpanjang masa observasi. Observasi yang telah dilakukan sebelumnya dianggap belum cukup untuk melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta. 2014). hlm. 338.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm. 341.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hlm. 345.

Peneliti akan memperpanjang masa observasi dengan harapan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan akurat.

b. Triangulasi. Peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan membandingkan data hasil observasi dan dokumentasi. Hal ini untuk menghindari kekeliruan dalam analisis data dan melihat lebih akurat hubungan antara berbagai data yang ada.

c. Mengadakan member check. Tujuannya adalah agar subyek penelitian dapat memperbaiki kekeliruan ucapan dan pernyataannya atau dapat menambah informasi yang dianggap masih kurang tepat, dan juga untuk menyesuaikan data yang sudah ada dengan mengambil data akhir lagi sebagai penguat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Ada beberapa yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini diantaranya: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan masalah etika.

2. Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapannya, peneliti mengajukan judul proposal tentang *upaya pendidik pai memberikan pembelajaran dengan metode tahsin untuk meningkatkan bacaan al-Quran peserta didik kelas VII di SMP IT As-Salam Ambon*. kepada penasehat akademik, sekretaris jurusan, ketua jurusan pendidikan

agama Islam. Kemudian menyusun proposal penelitian ini untuk diseminarkan nanti.

3. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami apa yang ingin diteliti pada latar penelitian, persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁹

4. Tahap Analisis Data

Dalam melakukan analisis data ada beberapa teknik yang harus dilakukan, yaitu: reduksi data (pemilihan, dan penyederhanaan), penyajian data dan menarik kesimpulan.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian proposal ini. Pada tahap ini, peneliti menyusun data dan referensi yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan proposal yang berlaku di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.

⁹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 127-147.